

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN DISTRES PSIKOLOGI PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER TAHUN 2020

Nani Ferawati¹, Chrisyen Damanik², Wahyu Dewi Sulistyarini³

INTISARI

Latar Belakang : Ketika seseorang di diagnosa menderita penyakit jantung, respon yang timbul dalam dirinya adalah perasaan depresi dan cemas. Depresi dan kecemasan merupakan bentuk utama dari distres psikologi. Dukungan keluarga sangat diperlukan dalam menurunkan tingkat depresi dan kecemasan pada pasien penyakit jantung koroner. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan distres psikologi pada penderita penyakit jantung koroner. **Metode:** Penelitian ini menggunakan korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional* yang dilakukan pada bulan juni-juli 2020 dengan jumlah sampel yaitu 17 responden pasien penyakit jantung koroner dengan menggunakan *consecutive sampling*. Analisis data dengan menggunakan uji *korelasi Spearman* **Hasil:** Terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan distres psikologi pada pasien penyakit jantung koroner. Diperoleh nilai p value 0.030 dan nilai r 0.527 dengan kekuatan korelasi cukup signifikan. **Kesimpulan:** Semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah distress psikologi pada pasien jantung koroner. Disarankan untuk melakukan penelitian yang dengan memperhatikan factor lain yang dapat berkontribusi terhadap distres psikologi pada pasien jantung coroner

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Distres Psikologi, Penyakit Jantung Koroner.

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan. ITKES Wiyata Husada Samarinda

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan. ITKES Wiyata Husada Samarinda

³Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan. ITKES Wiyata Husada Samarinda
